

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat belajar dan mengambil manfaat dari alam semesta demi mempertahankan hidupnya. Islam menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang *esensial* dalam kehidupan umat manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat membentuk kepribadiannya. Selain itu, manusia dapat memahami dan mampu menerjemahkan lengkungan yang dihadapinya sehingga dapat menciptakan suatu karya yang gemilang.

Sebagai negara berkembang, Indonesia senantiasa berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai macam usaha antara lain menyempurnakan kurikulum, meningkatkan kualitas pendidik (guru), dan memperbaiki sistem pengajaran. Usaha-usaha tersebut tidak lain adalah untuk menciptakan *output* pendidikan yang berkualitas, dalam hal ini adalah siswa. Untuk mencapai *output* yang berkualitas, perlu didukung dengan proses pembelajaran yang berkualitas pula.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pengajar (guru) dan yang diajar (siswa). Guru bertugas sebagai orang yang menyampaikan pesan kepada siswa dimana pesan itu sendiri berupa materi-materi ajar.¹ Dengan pengertian lain, di satu pihak guru melakukan kegiatan atau perbuatan- perbuatan yang berbentuk yang membawa anak kearah tujuan, dan pada saat itu pula siswa melakukan serangkaian

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2008),cet.ke-5,h.162

kegiatan belajar yang juga terarah pada tujuan yang akan dicapai itu.² Dari dua pengertian tersebut, dapat kita tarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dan murid untuk mencapai tujuan tertentu dimana didalamnya terdapat komunikasi yang sejalan antara keduanya dalam menyampaikan dan menerima materi.

Materi ajar yang disampaikan guru kepada siswa hendaknya dapat dengan mudah diterima siswa. Artinya, siswa dapat memahami dan tidak salah paham dalam menerima materi. Untuk itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Kemp (Wina Senjaya, 2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.³ Diantara penggunaan strategi pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan metode-metode pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa. Metode pembelajaran merupakan instrumen penting dalam proses pembelajaran. Muhaimin menegaskan bahwa dalam proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dibutuhkan adanya metode yang tepat, agar dapat menghantarkan tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan.⁴

² Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya Dalam Pembelajaran Agama)*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996),hal.73

³ <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran/> diambil 25 Nopember 2009

⁴ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, (*Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama,2009) hal. 49

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode berarti cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.⁵ Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran.

Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

Berbagai macam teknik pembelajaran dikembangkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dimana didalamnya terdapat komunikasi yang baik antara guru dan murid. Dari sini penulis menyimpulkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran diperlukan sebagai suatu ciri khas pembelajaran yang digunakan oleh pengajar (guru) untuk memudahkan penyampaian materi kepada murid dengan mengubah iklim pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas sehingga siswa terhindarkan dari kejemuhan serta mendapatkan motivasi dan minat belajarnya.

Terdapat berbagai macam teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan suatu metode tersebut, salah satunya adalah teknik ARIAS. Teknik ARIAS ini dikembangkan oleh Keller dan Kopp sebagai jawaban pertanyaan bagaimana merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi siswa untuk berprestasi serta meningkatkan hasil belajarnya.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994) hal. 652

⁶ <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran/> diambil 25 Nopember 2009

Teknik ARIAS ini terdiri atas lima komponen, yaitu *Assurance*, *Relevance*, *Interest*, *Assessment*, dan *Satisfaction*.⁷ Kelima komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, teknik ARIAS berguna untuk meningkatkan dan menghidupkan situasi belajar dengan menerapkan komponen-komponen dari ARIAS itu sendiri sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

SMPN 1 Sidoarjo merupakan salah satu lembaga pendidikan formal atau sekolah menengah tingkat pertama (SMP) yang mendapat predikat Favorit di Kabupaten Sidoarjo. Sebagai sekolah favorit (baca: unggulan), SMPN 1 Sidoarjo dijadikan sekolah percontohan oleh beberapa sekolah lainnya sehingga senantiasa untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikannya, SMPN 1 Sidoarjo senantiasa berupaya untuk selalu memberikan inovasi-inovasi pembelajaran terutama dalam metode pembelajarannya guna mencapai tujuan tersebut.

Kita mengetahui bahwa jam pelajaran agama disekolah formal khususnya tingkat SD, SMP dan SMA, yang disediakan oleh pemerintah dalam kurun waktu satu minggu hanyalah 2 (dua) jam pelajaran atau sekitar 2 x 45 menit. Dengan waktu yang cukup singkat itu, guru PAI dituntut untuk dapat menanamkan ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam mata pelajaran tersebut. Dalam mata pelajaran PAI terdapat beberapa unsur diantaranya adalah Akidah, Akhlak, Al Qur'an, Hadits, Fiqih, Sejarah Islam dimana masing-masing unsur tersebut memiliki tujuan-tujuan tersendiri dalam pembelajarannya. Untuk itu dibutuhkan strategi ataupun pendekatan-pendekatan yang

⁷ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, op.cit.* h. 122

husus untuk mengefisiensi dan mengefektifkan waktu yang ada guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dari sumber yang ada (Guru) di SMPN 1 Sidoarjo menerapkan teknik ARIAS pada mata pelajaran PAI guna meningkatkan hasil belajar anak didiknya. Sebagaimana yang kita ketahui, pelajaran PAI dianggap oleh siswa sebagai pelajaran yang kurang menarik dan ketinggalan zaman. Terlebih pada sekolah unggulan seperti di SMPN 1 Sidoarjo ini, pelajaran PAI masih dianggap sebelah mata atau kurang mendapat perhatian dari siswa sehingga menurunkan minat dan motivasi siswa dalam pada saat mengikuti pelajaran PAI. Penerapan teknik ARIAS pada pembelajaran PAI disini ditujukan untuk meningkatkan kembali minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸ Dari pernyataan tersebut maka penulis berniat untuk melakukan penelitian terhadap sekolah tersebut guna mengetahui sejauh mana penerapan teknik ARIAS tersebut dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI sehingga penulis mengangkat judul **“PENERAPAN TEKNIK ARIAS DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 1 SIDAORJO”** sebagai judul Skripsi dalam kaitannya dengan penelitian tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibuat oleh penulis adalah:

1. Bagaimana penerapan teknik ARIAS pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sidoarjo?

⁸ Chirul Farid, Guru PAI di SMPN 1 Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 9 Oktober 2009

2. Apa saja faktor yang mendukung penerapan teknik ARIAS pada pembelajaran PAI di SMPN 1 Sidoarjo?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan teknik ARIAS pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagaimana latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana penerapan teknik ARIAS dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Sidoarjo.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung penerapan teknik ARIAS pada pembelajaran PAI di SMPN 1 Sidoarjo
3. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan teknik ARIAS pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang mendalam tentang penerapan teknik ARIAS sehingga dapat bermanfaat kelak bagi penulis dan pembaca.
2. Diharapkan mampu membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan teknik ARIAS pada saat proses belajar mengajar dikelas.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari ketidak jelasan makna dari “**PENERAPAN TEKNIK ARIAS DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 1 SIDAORJO**”, maka

penulis mencantumkan definisi operasional dari judul tersebut sesuai dengan maksud dari penelitian.

1. Penerapan adalah pengenalan perihal mempraktekkan⁹
2. Teknik (pembelajaran) adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik¹⁰
3. ARIAS adalah salah satu teknik pembelajaran yang terdiri atas lima komponen yaitu *Assurance* (percaya diri), *Relevance* (berhubungan dengan kahidupan nyata siswa), *Interest* (perhatian), *Assessment* (penilaian / evaluasi), dan *Satisfaction* (kebanggaan / kepuasan atas hasil yang telah dicapai)¹¹
4. Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak selesai didikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta mewujudkannya sebagai pandangan hidup.¹²
5. SMPN 1 Sidoarjo merupakan salah satu lembaga pendidikan formal atau Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sidoarjo

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu aspek yang sangat penting karena sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui isi skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini diklasifikasikan menjadi enam bab yang terbagi menjadi sub-sub bab yang saling berkaitan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, op.cit h 1044

¹⁰ <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran/> diambil 25 Nopember 2009

¹¹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, op.cit. h. 122

¹² Zakkiyah Drajat, et al, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), hal.86

BAB I Merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari A) latar belakang masalah B) rumusan masalah C) tujuan penelitian D) manfaat penelitian E) definisi operasional F) Sistematika pembahasan. BAB II : Merupakan bab kajian pustaka, yang berisi tentang A) kajian teori tentang pengertian dan latar belakang kemunculan teknik ARIAS. B) kajian teori tentang komponen-komponen teknik ARIAS yang berisi *Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Statisfaction* C) penerapan teknik ARIAS dalam pembelajaran PAI. BAB III : Merupakan bab Metode Penelitian, yang berisi tentang: A) jenis penelitian, B) kehadiran peneliti di lokasi penelitian, C) lokasi penelitian yang dipilih, D) jenis dan sumber data, E) teknik pengumpulan data, F) analisis data. BAB IV: Merupakan bab tentang Hasil Penelitian, yang berisi tentang A) paparan dan temuan data dan B) penyajian data C). analisis data. BAB V : Merupakan bab terakhir yang berisi tentang: A) simpulan dan B) saran.